BAB III

PENYAJIAN DATA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM DENGAN TERAPI *RUQYAPUNCTURE* DALAM MENGENTASKAN *MIGRAIN* AKIBAT *STRESS* SEORANG MAHASISWA MALAYSIA DI SURABAYA

A. Deskripsi Umum Obyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam bagian ini akan menyajikan gambaran dari lokasi yang dijadikan obyek penelitian, karena menurut peneliti hal ini diperlukan dalam mencari data-data umum, yang mana data-data tersebut diperoleh dari adanya deskripsi lokasi penelitian. Disamping itu juga, terdapat korelasi antara lokasi penelitian dengan masalah individu yang diteliti.

Dengan adanya gambaran lokasi penelitian bisa membantu dan menggambarkan bagaimana kondisi lingkungan di sekitar konseli yang termasuk di dalamnya adalah kehidupan keagaamaan, hubungan sosial masyarakat di sekitar konseli, teman sekontrakan konseli, teman teman yang ikut organisasi PKPMI dan kondisi lingkungan tempat tinggal konseli sehingga peneliti mengetahui secara langsung bagaimana lingkungan tempat tingga masyarakat berhubungan dengan adanya masalah yang dihadapi konseli.

Adapun lokasi yang dijadikan penelitian skripsi adalah di Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia cawangan Surabaya Indonesia (PKPMI-CS). Konseli berada dikontrakan yang didiami mahasiswa Malaysia yang rata-rata Mahasiwa Universitas Islam Negeri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sunan Ampel yang lokasinya di samping Universitas, dialamat No 27, Gang Masjid Jemurwonosari. Ada juga mahasiswa lainnya yang berkuliah di Universitas Airlangga.

Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) diwujudkan pada tahun 1945 bermula di Pulau Jawa. Pada awal penubuhan, PKPMI dikenal sebagai Kesatuan Pelajar-pelajar Malaysia (KPM) dan ber[pusat di Yogyakarta. Tiga tahun setelah penubuhan KPM, sebuah lahi organisasi pelajar ditubuhkan di Medan dan nama persatuan tersebut adalah Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia cawangan Medan.

Pada tahun 1965, sebuah persatuan baru yaitu, Himpunan Pelajar-Pelajar Malaysia di Indonesia (HPMI) berpusat di Yogyakarta di tubuhkan bagu ganti kepada KPM. Namun setelah berlaku konfrantasi Malaysia-Indonesia yang terjadi pada tahun tersebut adalah mahasiswa-mahasiswa pulang ke tanah air sehingga tidak mendapat sebarang catatan aktiviti mahasiswa pada waktu tersebut.

Pada tahun 1967 setelah berlaku konfrantasi Malaysia- Indonesia, mahasiwa-mahasiwa yang pulang mereka kembali lagi untuk kuliah di Indonesia semula. Pada tanggal 18 Mei 1968, dengan rasminya HPMI telah diganti menjadi PKPMI, yaitu Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia yang berpusat di Jakarta dan Yogyakarta pada awalnya. Sejak penubuhan PKPMI pada tahun tersebut, PKPMI terus berkembang dengan bertambahnya penubuhan organisasi PKPMI ada juga di sumatera, jawa timur, jawa barat, sulawesi dan lain-lain. Antara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cawangan yang ada pada ketika itu adalah Jakarta dan Yogyakarta (18 Mei 1968), Bogor (23 Mei 1968), Bandung (12 April 1969), Surabaya (10 November 1972), Bali (30 September).

PKPMI juga di bangunkan di Sumatera, Indonesia. Medan penggerak yang pertama pada waktu tersebut. Di Sumatera PKPMI di tubuhkan pada Mei 1982 yaitu di Medan. Setelah itu, diikuti Aceh (25 Disember 1985) dan Padang (25 Maret 1986). Seiring dengan berjalannya waktu PKPMI juga berkembang di Solo, Malang, Palembang, Pekan Baru, Indramayu, Jambi, Makssar dan baru baru ini di Ponogoro.

Pada tahun penubuhannya, PKPMI disokong penuh oleh Kedutaan Besar Malaysia di Jakarta Indonesia sent iasa aktif dalam aktivitas-aktivitas mahasiswa dan menjaga kebajikan mahasiswa-mahasiswa Malaysia di Indonesia. Terdapat 15 cawangan PKPMI yang bergiat aktif di seluruh Indonesia dan setiap cawangan ini di kawal di peringkat pusatyang dikenali sebagai Persatuan Kebangsaan Pelajar Malaysia di Indonesia (PKPMI) Pusat.

Sehingga ini, PKPMI menjadi satu-satunya organisasi yang diterima dan dibawah jagaan Kedutaan Besar Malaysia di Indonesia dan sertifikat perakuan tersebut secara resmi telah di rasmikan oleh Duta Besar Malaysia di Indonesia yaitu, TYT Dato' Seri Zahrain Mohamed Hashim pada 28 Agustus 2016, bersama Educatian Malaysia Indonesia di Dewan Malaysia Jakarta (Malaysian Hall). Anggota-anggota PKPMI semuanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari mahasiswa yang Malaysia yang kuliah di Indonesia. Tidak kira bangsa melayu, cina atau hindu.

a. Tujuan PKPMI

Persatuan ini adalah berlandaskan pada pendidikan, persahabatn, dan kerjasama dengan yang berkaitan untuk meningkatkan pendidikan dan kebajikan mahasiswa-mahasiswa Malaysia di Indonesia dengan berteraskan pada nilai-nilai murni untuk mewujudkan generasi yang berkualiti.

1) Menyatupadukan seluruh mahasiswa-mahasiswa Malaysia di Indonesia, semangat kebangsaan dan rasa tanggungjawab.
2) Menjaga kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa-mahasiswa Malaysia di Indonesia dalam segala perundingan dan hubungan dengan pihak-pihak yang berkenaan.
3) Meningkatkan dakwah di kalangan mahasiswa-mahasiswa Malaysia di Indonesia.
4) Berusaha untuk mengerat hubungan mahasiswa Malaysia dengan maahsiswa dan masyarakat di Indonesia.

b. Visi Persatuan PKPMI

"Membentuk PKPMI sebagai model organisasi kemahasiswaan berteras Bangsa Melayu dengan nilai profesional, proaktif dan prigresif"

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Misi Persatuan PKPMI

1) Membangun organisasi yang kukuh serta berdaya saing peringkat global.
2) Menjana sinergi dan kinerja anggota PKPMI.
3) Mengoptimumkan fungsi kebajikan ahli PKPMI.
4) Menjadi penggerak duta kecil Malaysia di Indonesia.
5) Membantu mahasiswa Malaysia di Indonesia.[80]

d. Stuktur Organisasi Persatuan PKPMI

Tabel 1.2
Carta organisasi PKPMI

NO	Nama	Jawatan
1.	Shahri Aqmal Bin Bahrain	Yang Di Pertua (YDP)
2.	Abdul Halim	Naib Yang diPertua (NYDP)
3.	Nur Qasrina Syahida	Setiausaha (SU)
4.	Nurul Farhana	Bendahari
5.	Ahmad Irsyaduddin	Exco Kebajikan
6.	Mohammad Nazri	Exco Kerohanian
7.	Mohd Ridhuan	Exco Sukan dan Acara
8.	Mohammad Shazlie	Exco Multimedia
9.	Nurul Najwa	Exco Data dan Maklumat[81]

2. Diskripsi Konselor

Konselor adalah seorang mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam. Pengalaman selama masa kuliah yaitu dalam PPL di Biro Konseling

[80] Buku Annual General Metting (AGM) PKPMI Pusat, Sejarah PKPMI.
[81] Wawancara dengan YDP PPKMI cawangan Surabaya pada 4 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keluarga Sakinah Al Falah. Selain itu juga, konselor juga pernah mengikuti pelatihan di luar kampus seperti, bekam sunnah At-Tin Thibbun Nabawi, mengikuti pelatihan totok shantung dan juga pelatihan terapi ruqyapuncture.

a. Biodata Konselor

Adapun biodata konselor yang menggunkana Bimbingan dan konseling Islam dengan Terapi Ruqyapuncture dalam mengurangi Migrain akibat Stress seorang Mahasiswa Malaysia.:

Nama : Mohamed Nazrin Raziqin B M. Zamri

Tempat, tanggal lahir : Kuching, Sarwak (1, Agustus, 1995)

Jenis kelamin : Laki laki

Agama : Islam

Pendidikan : Bimbngan dan Konseling Islam.

b. Riwayat Pendidikan Konselor

SK (MIS) : Sekolah Kebangsaan (Majlis Islam Sarawak) Sarikei

SMKA : Sekolah Menengah Kebangsaan Agama Matang

MAQ : Madrasah Al-Quran

c. Pengalaman Konselor

Mengenai pengalaman konselor, konselor juga pernah melaksanakan PPL (Praktek Pengalam Lapangan) di Biro Konseling Keluarga Sakinah Al-Falah Surabaya, selama 2 bulan. Selain itu, konselor juga melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) selama satu bulan di desa Durenan Kecamatan Gemarang Kabupaten Madiun.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu, konselor juga pernah malakukan praktek konseling di kampus sewaktu tugas di suruh untuk mencari klien. Jadi hal ini bisa dijadikan pedoman di saat melakukan penelitian dengan harapan keahlian konselor bisa berkembang sesuai dengan profesionalitas konselor.

d. Keperibadian Konselor

Konselor adalah merupakan mahasiswa yang mudah bergaul dengan siapa saja. Konselor memiliki empati dan simpati terhadap lingkungan, itu adalah komponen paling penting harus ada pada setiap konselor. Konselor sendiri seorang yang bai, suka bantu teman-teman, mudah akrab dan mudah bertukar pengalaman.[82]

3. Deskripsi Konseli

a. Identitas Konseli

Nama	: Abdul Halim Bin Brahim
Tempat, tanggal lahir	: Kuching, Sarawak (7 April 1994)
Jenis Kelamin	: Laki laki
Agama	: Islam
Pendidikan	: S1, UIN Sunan Ampel Surabaya
Jurusan	: Tafsir Hadith
Alamat Kontrakan	: No 27, Gang Masjid, Jemurwonosari
Anak ke	: ke 2
Status	: Belum nikah
Usia	: 23 tahun

[82] Hasil wawancara dengan teman sekontrakan konseli (zakri), tanggal 29 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hobi : Membaca, mebaiki sepeda motor

Cita-cita : Guru

b. Latar Belakang Konseli

Konseli adalah anak kedua daripada empat saudara, konseli jauh dari keluarganya, konseli sanggup berjauhan dengan keluarga untul menimba ilmu di neagara seberang (Indonesia), sebagai mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabya Indonesia.

Keluarga konseli adalah keluarga yang biasa-biasa saja, tidak kaya, tidak juga miskin. Tetapi bersyukur ada apa saja rezeki yang ada. Ayah konseli merupakan seorang satpam di sebuah Politeknik di Malaysia. Tetapi apa yang meyedihkan ayahnya konseli kurang aktif seperti dahulu karena ayahnya di serang sakit jantung. Ibu konseli juga seorang suri rumah tetapi, ibunya ada membuat jualan kecil-kecil yaitu menjual kue-kue tradisional melayu sebagai tambahan untuk keluarga menampung keluarga mereka. Konseli mempunyai tidga saudara yang juga masih sekolah lagi.[83]

c. Latar Belakang Pendidikan Konseli

Halim antara dari teman-temannya yang terpilih melanjutkan S1 di luar Malaysia. Sebelum ini, konseli merupakan seorang anak yang malas belajar, banyak main dan nakal. Tetapi dia masih punya kemahuan untuk menuruskan pelajaran. Konseli terkena gangguan

[83] Hasil Wawancara dengan konseli sendiri pada, tanggal 31 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

migrain primer, migrain primer ini adalah disebabkan pengaruh fisik mahu pun psikisnya.

Sebelum melanjutkan di UIN Sunan Ampel konseli juga kuliah di Madrasah Al Quran. Sebelumnya konseli merupakan seorang yang pernah aktif dalam olah raga, aktif dalam organisasi, semua acara-acara yang di lakukan olah PKPMI konseli sentiasa hadir untuk beri semangat kepada teman teman yang mengadakan acara. Akan tetapi sudah semester atas konseli kurang mengikuti acara-acara yang dilakukan padahal konseli merupakan wakil ketua organisasi PKPMI cawangan Surabaya. Memang biasa kita lihat mahasiswa yang mengalami stress pasti gejala-gejala muncul sehingga berubah penampilan fisik, cepat marah, berfikiran negatif. Awalnya konseli merupakan anggota biasa di organisasi PKPMI. Tetapi kami memilih konseli sebagai wakil ketua karena dia sangat rajin, suka berorganisasi, dan sikap kepemimpinan itu ada pada konseli, makanya kami memberi kepercayaan pada konseli. Di Surabaya ini ada tiga organisasi lain nagi anak-anak Malaysia, dan ketiga-tiga organisasi tersebut konseli juga pernah ikut menjadi sebagai anggota.

Tetapi setelah itu, banyak kejadian yang tidak diminta kedpada konseli. Bukan saja pada konseli malah mempengaruhi pada persatuan, sehinggakan anak-anak di bawahnya mahu minta tolong jadi takut dan tidak berani untuk ketemu. Konseli juga ada mempunyai migrain akibat stress. Jadi sekrang konseli tidak aktif seperti dahulu oleh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gangguan itu tadi. Padahal sebelumnya konseli antara salah satu anggota yang rajin membantu, memberi pendapat dan lain-lain. Gejala inilah yang terjadi secara terus menerus pada diri konseli. Jika konseli datang migrain konseli pasti dalam kamar sendirian, seringnya konseli akan tidur sepanjang hari dikamarnya, sehingga sudah enakkan baru konseli keluar dari kamarnya. Pernah konseli dua hari tidak keluar kamar.[84]

d. Kondisi Lingkungan Konseli

Di lingkungan kontrakan konseli yang berada di Gang Masjid Jemurwonosari, Wonocolo Surabaya adalah adalah sebuah kelurahan yang terletak di sebuah kota besar yaitu, kota surabaya, lingkungan ini sudah dilanda arus mordenisasi, ikatan emosional individu.

Lingkungan yang kurang mempunyai nilai empati dan simpati juga menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah stress, disebabkan kurang berkomunikasi yang baik dengan teman dan tetangga. Tetangga adalah salah satu komponen yang penting dalam kehidupan masyarakat.

e. Keperibadian Konseli

Menurut keteranagn dari teman konseli, konseli seorang yang suka bercanda, mudah berteman. Selain itu, konseli juga seorang pemuda yang taat ibadahnya, setiap kali waktu sholat, akan berjamaah di masjid. Di kontrakan konseli juga pernah masak-masak buat teman

[84] Hasil wawancara dengan teman Persatuan Konseli, 1Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sekontrakan. Di kontrakan konseli seorang yang suka pengemas rumah, membakar sampah, memotong rumput yang panjang, pokoknya adalah kerjaan yang di buat konseli sewaktu di kontrakan.

Dahulunya konseli seorang yang suka merokok, setelah konseli melanjutkan kuliah konseli bernekad untuk berhenti merokok, akhirnya konseli berjaya untuk tidak merokok lagi. Setelah akhir-akhir ini, sikap dan perilaku konseli mula berubah, menjadi pemarah, menyediri di kamar, sholat juga sudah tidak berjamaah lagi. Teman-teman sekontrakan konseli sudah menjadi kebiasaan jika konseli menyediri, pasti tidak mahu di ganggu siapa pun.[85]

4. Deskripsi Masalah Konseli

Masalah adalah adanya suatu kesenjangan antara harapan dengan kenyataan, sehingga muncul berbagai problem dalam kehidupan sehari-hari. Seperti masalah yang ada dalam keluarga. Contohnya: orag tua seharusnya menjadi pasangan yang nyaman untuk berbagi keluh kesah anak ketika anak memiliki masalah atau kesulitan dalam berbagai hal. Kehidupan tentu saja memiliki pelbagai permasalahan, dan tidak ada manusia yang lepas dari masalah, baik yang besar maupun sebaliknya.

Kebahagiaan adalah salah satu perkara yang paling berharga didalam kehidupan, mungkin saja konseli yang telah hidup selama 23 tahun belum pernah merasa kebahagiaan yang sebenar seperti yang digambarkan di dalam Al- Quran. Apabila berbicara tentang kebahagiaan,

[85] Hasil wawancara dengan teman sekontrakan konseli, tanggal 29 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

fokus kita adalah kebahagiaan dan jiwa manusia, umpama cahaya yang memasuki ruangan yang gelap gelita akan kelihatan cahaya yang menerangi setiap tempat yang ada di ruangan tersebut. Akan tetapi, banyak diantara kita hilang kebahagiaan tersebut sehingga merasa tertekan, stress dan penghujungnya akibat depresi dan gila, maka hilang yang dinamakan sebaik-baik ciptaan.

Konseli seorang mahasiswa S1, yang berasal dari Malaysia. Anggota yang aktif di persatuan PKPMI, yang mengalami masalah migrain akibat stress. Dalam skripsi ini masalah yang dialami konseli adalah konseli sering migrain akibat stress. Jadi disini konselor membantu konseli untuk mengurangkan permasalahan konseli. Permasalahan konseli ini, mengakibatkan perubahan pada diri seorang yang aktif menjadi tidak aktif seperti sebelumnya.konseli menjadi seorang yang pendiam (pasif), pemarah.

Seperti yang di ketahui konselor, pada awalnya konseli merupakan anak sangat aktif. Sebelum melanjutkan S1 di Indonesia, konseli pelbagai aktivitas yang dilakukan konseli. Konseli sangat baik, peramah dengan masyarakat di kampung konseli. Sekarang konseli sudah semester 5 kuliah di Indonesia. Di kontrakan juga konseli sering bersih-bersih di halaman rumah. Pernah sekali konseli masaka masakan Malaysia dan konseli sedekah kepada tetangga yang lain.[86]

[86] Hasil wawancara dengan teman sekontrakan konseli, Tanggal 30 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penyebab dari masalah ini, karena konseli menyatakan jiwanya tidak tenang, banyak juga tugas-tugas, makalah semunaya konseli sendiri yang mengerjakan teman-teman yang lain tidak membantu konseli. Konseli banyak berubah dari baik menjadi pemarah, tidak ingin untuk bergaul dengan teman-teman yang lain malah sendiri di kamar. Pola makan konseli juga tidak teratur, kadang-kadang makan, pernah juga dalam 2 hari konseli tidak makan sama sekali. Tambahan pula, konseli pernah cerita, mempunyai masalah keleuarga yang sekarang ayahnya mempunya sakit jantung. Hampir setiap bulan bolak balik ke rumah sakit untuk mendapatkan rawatan. Katanya, dia sebelum ini tidak pernah terkena migrain yang berat, tetapi sekarang migrain konseli menyebabkan stress sehingga tidak terkawal.[87]

Sakit kepala sebagian. Menurut konseli, apabila datangnya migrain terhadap konseli pasti terasa sakit kepala sebahagian. Itu menjadi perkara biasa apabila seseorang mengalami gangguan migrain pasti akan mengalami sakit kepala. Sakit kepala tidak dapat disepelekan, apalagi jika mengganggu pekerjaan. Sakit kepala bisa terasa nyeri dan mengganggu, tetapi jarang mencerminkan keadaan kesehatan yang serius.

Merasa mual mau muntah, kadang-kadang di sebabkan migrain konseli merasa mual. Memang orang yang merasakan migrain pasti merasa mual mahu muntah tetapi, kata konseli dia kadang-kadang pernah merasakan mual dan muntah

[87] Hasil wawancara dengan konseli sendiri, Tanggal 1 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Apabila berlaku migrain, konseli sering sekali tidak nafsu makan, pernah terjadi dua hari konseli tidak makan sama sekali, karena konseli tidak punya nafsu untuk makan dan juga tidak memikirkan untuk makan apa nanti siang makam dan sebagainya. Kadang konseli minum air putih saja dan tidak mahu makan nasi. Misalnya sudah medingin baru konseli keluar untuk mencari makan, itu makannya porsi yang sedikit dan juga memilih dalam makanan.

Antara lain gejala migrain adalah tidak bisa beraktivitas. Sewaktu terkena gejala migrain, konseli tidak melakukan apa apa sahaja aktivitas. Konseli hanya menyendiri di kamar tiduran dan tidak melakukan apa apa. Sehingga banyak tugas-tugas konseli yang tertangguh untuk mengerjakan. Biasanya konseli akan seharian di kamar tidak keluar sama sekali sehingga migrainnya sudah berkurangan baru bisa keluar tetapi masih berat utnk melakukan aktivitas. Biasanya konseli akan tidur sepanjang hari . konseli lebih banyak tidur dari melakukan aktivitas

Selain itu juga, gangguan penglihatan mempengaruhi dalam migrain, jadi ada kaitan dengan perkara diatas. Konseli tidak bisa beraktivitas akibat gangguan penglihatan juga. Jadi sulit untuk konseli melakukan sesuatu karena ada beberapa hambatan yang pada konseli. Menrut konseli, dia melihat sesuatu seperti kabur dan menyebabkan konseli untuk istirahat saja.

Yang terakhir adalah sifat marah. Apabila migrain, konseli tidak mahu dirinya diganggu oleh saiapa siapun, dan pernah terjadi konseli

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hampir berkelahi dengan teman sekontrakan sendiri. Konseli tidak bisa mengawal marahnya. Kata konseli lagi, teman-teman sekontrakannya sudah pada tahu jika konseli mengalami migrain.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* dalam Mengentaskan *Migrain* akibat *Stress* seorang mahasiswa Malaysia di Surabaya.

Dalam melaksanakan proses konseling, konselor terlebih dahulu menetukan waktu dan tempat. Dalam penetuan waktu dan tempat ini konselor sendiri memberi tawaran kepada konseli waktu yang tepat menurut konseli, agar proses bisa berjalan dengan nyaman dan tenang. Selain itu juga, faktor tempat dimana terserah kenyamanan konseli untuk mempermudahkan proses konseling dan juga mudah konseli untuk bertemu dengan konselor. Penempatan tempat dan waktu amatlah penting agar pertemuan dan proses bisa dijalankan dengan efektif.

Ketika proses konseling berlangsung, konselor menyesuaikan jadwalnya dengan konseli, jadi yang menetukan waktu ketika bertemu adalah konseli. Konseli menetapkan proses terapi dan proses bimbingan dilakukan di kontrakan konseli sendiri. Proses ini terbatas waktu, dan juga untuk menghormati waktu konseli, jadi proses konseling ini akan dilakukan sebanyak dua kali. Proses ini akan berlaku selama seminggu dua kali, pada hari selasa dan kamis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tempat perlaksanaan proses konseling dalam penelitian ini dilkasanakan di satu tempat. Tempatnya di kontrakan konseli di no27 Gang Masjid Jemurwonosari.

Sesudah menentukan waktu dan tempat konselor mendeskripsikan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* dalam Mengurangi Migrain akibat Stress seorang mahasiswa Malaysia di Persatuan PKPMI cawangan Surabaya.

Secara umum proses konseling di bagi tiga tahapan. Pada tahapan awal, konselor dan konseli berusaha mengindetifikasi dan mendefinisikan masalah yang konseli alami. Kemudian pada tahap pertengahan, fokus pada permasalahan yang dihadapi konseli, merancang bantuan apa yang akan diberikan, dan memberi treatmentuntuk membantu konseli dalam menghadapi permasalahanya. Dan pada tahap akhir, tahap ini merupakan tahap evaluasi diri konseli untuk mengetahui apakah terjadi perubahan positif pada diri konseli sehingga konseli mampu mengentaskan permasalahn yang di alami.

Berikut adalah deskripsi langkah-langkah proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* dalam Mengentaskan *Migrain* akibat *Stress* seorang mahasiswa Malaysia.

a. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang dilakukan konselor dalam kasus ini, mengenal konseli yang disertai gejala-gejala yang nampak. Konselor membandingkan data-data yang sudah terkumpul untuk mendapatkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

gambaran tentang masalah yang ada pada diri konseli. Selain itu, konselor melakukan kunjungan ke rumah konseli untuk melakukan proses konseling. Tujuan nya agar konselor sendiri bisa mendengarkan apa saja yang dikeluhkan oleh konseli. Kemudian, konseli juga dapat mengungkapkan perasaan isi hatinya, dari situlah akan nampak gejala-gejala apa saja yang menjadi data penting konselor untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi konseli.

Langakah ini dimaksudkan untuk mengetahui masalah beserta gejala-gejala yang nampak pada konseli. Dalam hal ini, konselor tidak hanya wawancara konseli, akan tetapi wawancara teman-teman sekontrakan, mahupun teman-teman yang lain. Dengan tujuan untuk menggali data-data yang berkaitan dengan masalah konseli.

Pada pertemuan pertama, Halim (konseli) orang yang tertutup, diam terus tidak ingin berbicara. Pada awalnya, konselor ke rumah, lalu disambut dengan teman konseli yang lain. Temannya menjemput konselor masuk, disambut sebagai tamu. Setelah itu, konselor cuma wawancara dengan teman sekontrakannya tentang sekeliling rumahnya dan juga keadaan konseli. Setelah panjang berbicara temannya konseli memanggi Halim untuk keluar, tetapi tetap dikamarnya terus. Setelah beberapa menit kemudian, Halim keluar dari kamar tetapi cuma melihat konselor dan temannya di ruang tamu. Setelah itu, Halim masuk semula ke dalam kamarnya.[88]

[88] Hasil wawancara dengan teman konseli , Tanggal 1 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor sempat bermalam di kontrakan konseli untuk melakukan pengamatan, konseli sering sendirian di kamar yang tertutup. Banyak kegiatan yang menyenangkan di kontrakan mereka, mereka akan berkumpul bersama-sama santai sambil ngobrol-ngobrol. Kadang juga ada teman yang menyediakan kopi untuk diminum bersama. Sambil kumpul sambil berbagi cerita masing-masing. Pokoknya sangat seru bersama mereka seperti sudah kenal lama dengan teman-teman konseli.[89]

Konselor sempat bertanya-tanya dengan temannya, dan menyatakan bahwa konseli pernah berkelahi dengan salah seorang teman kontrakannya. Apabila di selidik kenapa berkelahi, ternyata temanya menegur sikapnya yang sudah berubah menjadi pemarah. Sehinggakan temannya itu tadi seharian tidak pulang ke rumah, karena takut dengan sikapnya konseli itu tadi. Kemudian organisasi pula, dulu konseli sering membantu ketuanya dalam mencari dana, mengadakan acara, dan lain sebagainya.[90]

Terjadinya konflik antara mereka dan juga mempengaruhi anggota-anggota yang lainnya. Ketuanya juga pernah memberi tahu, konseli ini orang yang sering memberi pendapat, memberi pengajaran, memberi semangat kepada anggota yang lain. Sejak akhir-akhir ini, kami mengadakan acara atau rapat pasti konseli tidak akan hadir. Pernah kami hubungi lewat whatsapp tetapi tidak pernah di layan oleh

[89] Hasil wawancara dengan teman sekontrakan konseli, Tanggal 1 Juni 2017.
[90] Hasil wawancara dengan teman kontrakan konseli, Tangga 2 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli.[91] Konseli menyatakan merasa dirinya tidak bisa melakukan aktivitas seharian, dan tertekan dengan penyakit yang dihadapinya.

b. Diagnosa Masalah

Diagnosis merupakan penetapan permasalahan berserta latar belakang terjadinya masalah tersebut. Setelah itu, konselor mengetahui tanda-tanda ataupun gejalanya. Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan, diketahui bahwa konseli mengalami gangguan migrain akibat stress yang konseli lalui seharian. Perbuatan tersebut membuatkan konseli berubah menjadi anak yang pasif.

Pada awalnya atau sebelum ini, konseli anak yang baik sering membantu teman-teman dan lainnya. Tetapi semenjak migrainnya menjadi konseli menjadi seorang yang marah tidak mahu di ganggu. Konseli sering berada di kamarnya sendri tanpa diganggu siapa pun. Konseli akan keluar dari kamarnya pada waktu mahu masuk kuliah, carik makan dan kepentingan saja, yang lainnya konseli banyak menghabiskan waktunya di kamar sendirian. Menurut konseli, ini merupakan satu hambatan bagi dia kerena konseli tidak bisa melakukan apa-apa aktivitas, karena lebih banyak tiduran dikamar.

c. Prognosa

Setelah konselor menetapkan masalah konseli. Langkah selanjutnya prognosa yaitu langkah untuk menetapakn jenis bantuan apa yang akan dilakukan untuk menyelesaikan masalah. Dalam hal ini

[91] Hasil wawancara Ketua Organisasi PKPMI di Masjid Ulul Albab Uinsa, Tanggal 4 Juni 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor menetapkan jenis apa yang sesuai dengan masalah klien agar proses konseling bisa membantu masalah konseli secara maksimal.

Setelah melihat permasalahan konseli beserta dampak yang terjadi, konselor memberikan bimbingan dan juga terapi Ruqyapuncture dengan teknik bacaan ayat-ayat suci Al-Quran dan menusuk dengan menggunakan jarum akupunktur. Melihat kasus-kasus yang pernah terjadi pada konseli sebelumnya dan juga hasil proses *Ruqyapuncture* yang dilakukan, untuk memastikan sakit migrain yang dialami konseli akibat stress ada perubahannya. Kemudian, konselor memberikan bantuan bimbingan konseling Islam berupa nasehat keagamaan untuk dapat berubah dan berfikir bahwa semua yang dihadapi oleh klien adalah cobaan dari Allah SWT untuk menguji imannya.

Sebelum mengawali proses bantuan, konseli haruslah dalam kondisi yang benar-benar siap dari segi perubahan dalam diri. pada tahap permulaan adalah penyembuhan hati tazkiyah hati, dimana sekiranya hanya mencari kesembuhan jasad tanpa merubah atau memperhatikan kesembuhan qalbu maka konseli akan menolaknya. Karena Al-Quran tempatnya manusia yang beriman dan jauh dari maksiat dan kelalaian.

Langkah-langkah terapi *Ruqyapuncture* yang akan digunakan untuk menangani masalah migrain akibat stress adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Muqodimah *ruqyahpuncture*, berfokus pada konseli, dan kesiapan konseli, di ruangan untuk melakukan proses terapi.
2) Sesi bantuan konseling, bantuan spiritual bagi konseli dan menggali data pada konseli.
3) Melakukan terapi *Ruqyapuncture* dengan menggunakan korek api, setelah itu dibacakan dengan ayat-ayat Al-Quran konseli akan mendengarkan, setelah itu di tusuk dengan menggunakan jarum akupunktur, seberapa banyak tempat yang sakit.
4) Motivasi dan *closing* atau evaluasi, amalan-amalan harian, jaga solat, zikir, berdoa memohon pada Allah, jaga makan, hidup bermasyarakat, jangan menyendiri supaya sakit itu tidak mempengaruhi konseli.

d. *Treatment*/ Terapi

Treatment adalah pemberian arahan dan saran, solusi, jalan keluar terhadap permasalahan konseli yang diberikan setelah konselor secara jelas mengetahui permasalahn konseli. Dalam konseling ini, konseli dibantu mengatasi permasalahannya dengan menggunakan terapi Ruqyapuncture. Terapi ini peneliti melakukan ketika konseli berada di kontrakan. Berikut adalah langkah-langkah proses pemberian terapi berdasarkan prognosis sebagai berikut:

1) Langkah Pertama atau Muqodimmah

Langkah awal ini sangat lah penting dilakukan, yaitu membangunkan hubungan yang baik dengan konseli, membuat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli merasa nyaman dengan kehadiran konselor. Komunikasi yang dilakukan konselor dengan konseli merupakan komunikasi satu arah, artinya respon yang diberikan klien sangatlah minim. Respon yang diberikan biasanya berupa senyuman, gerak-gerak tangan, dan kontak mata. Pada tahap ini konselor senantiasa menyapa konseli. Mengajak konseli mengobrol, menanyakkan kabar, aktivitas seharian dan sebagainya. Saat itu konseli sedang santai, istirahat dikamar. Katanya hari ini tidak kemana-mana cuma di kontrakan saja. Keadaan konseli saat itu, dia menggunakan kaos baju tshirt biasa dan juga sarung. Konseli sendirian di kamarnya, dan juga teman-temannya berada di kamar sendiri sambil mengerjakan kegiatan masing-masing.

2) Langkah Kedua sesi konseling

Pada tahap ini proses bantuan konseling yang diberikan konselor kepada konseli. Setelah konseli sudah apa akibat konseli mengalami gejala migrain akibat stress ini, konselor memberikan nasihat kepada konseli agar stress konseli berkurangan. Konselor menasehatkan agar konseli sering hiburkan diri jangan sering menyendiri, karena menyeidiri ini juga mempengaruhi rasa stress konseli. Konselor menyuruh konseli untuk sentiasa bergaul dengan teman sekontrakan. Selain itu juga, konselor menasehatkan supaya konseli menjaga ibadat kepada Allah, solat lima waktu, zikir, baca quran dan sebagainya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sewaktu konselor menasehatkan konseli, konseli duduk dalam keadaan diam, menerima apa yang di katakan konselor. Konseli juga menyatakan yang dia juga sering tinggal solat, solat di akhir waktu dan dia mengatakan jauh dari Allah merasakan diri dalam kesempitan. Konseli juga mengatakan dia pernah hampir berkelahi dengan teman sekontrakannya karena konseli gagal mengawal kemarahannya. Konselor memberikan semangat pada konseli supaya konseli mengingat pada waktu pertama kali sebelum berangkat ke surabaya betapa semangat mereka untuk melanjutkan pelajaran S1 di Surabaya Indonesia

Selain itu juga, apabila migrain menyerang konseli, konseli pasti merasakan orang yang pemalas dan berada di kamarnya seharian sehingga rasa migrain berkurangan baru konseli keluar dari kamarnya. Banyak tugas-tugas yang konseli tangguhkan mengerjakannya. Kadang juga konseli tidak masuk ke kelas. Nafsu makan juga konseli tidak ada padahal konseli orangnya suka masak-masak di kontrakan. Konselor mengatakan kepada konseli, sebenarnya teman-teman sekontrakan kamu itu baik baik saja, malah sebenarnya mereka turut simpatti apa yang telah terjadi pada kamu. Jadi sebenarnya kamu bisa mengawal stress kamu sendiri dan mengubah sikap kamu agar kamu menjadi lebih baik dan juga migrain kamu itu tidak mempengaruhi diri konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Langkah Ketiga

Pada tahap ini pula, terapi *Ruqyapuncture* di perjelaskan pada konseli bagaimana proses ini dilaksanakan. Jadi konselor jelaskan pada konseli bahwa apa itu yang dikatakan dengan terapi ruqyapuncture. Terapi *ruqyapuncture* ini sama saja seperti terapi ruqyah dan terapi akupunktur. Dimana jika kita lihat pengertian atau maksud dari terapi ruqyah adalah jampi, atau doa-doa yang di bacakan dan di tiup pada seseorang untuk menyembuhkan segala penyakit, seperti mana Allah berfirman di dalam

Al-Quran itru adalah *Syifa* yakni penyembuh dari segala penyakit. Manakala terapi akupunktur adalah yaitu menusuk dengan menggunakan jarum akupunktur pada titik-titik meridian atau titk-titik akupunktur, banyak sebenarnya kelebihan untuk terapi akupuntur. Konseli hanya mendengarkan apa yang di jelaskan konselor. Seterusnya perlaksanaan terapi, konselor melakukan terapi *ruqyapuncture* ini di kamar konseli. Kamar konseli amat selesa untuk melakuan terapi. Konseli menggunakan baju biasa dan juga sarung. Sebelum membacakan ayat quran konselor melakukan pengecekkan dahulu terhadap konseli.

Konseli dalam keadaan duduk di lantai dalam keadaan tenang. Konselor melakukan diagnosa di kepala dengan menggunakan kayu korek api, dan juga di bagian tangan seperti berjabat tangan untuk mengetahui titik di bagian tangan. Setelah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan diagnosa naru konselor bacakan ayat Quran, antara ayat Quran yang konselor bacakan adalah, surat Al-Fatihah, Al-Baqarah 255, dan Al-Hasyr 18-24:

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Al Fatihah 1-7:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (١ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٢ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣ مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ (٤ يَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ (٥ اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ (٦ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلا الضَّالِّينَ (٧

Artinya: (1) Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyanyang. (2) Segala Puji bagi Allah Tuhan semeste alam. (3) Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. (4) Yang menguasai di hari Pembalasan. (5) Hanya engkaulah yang kami sembah, dan hanya kepada Engkaulah Kami meinya pertolongan (6) Tunjukilah jalan yang lurus. (7) (Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka: bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan buka (pula jalan) mereka yang sesat.

Surat Al- Baqarah ayat 255:

اللَّهُ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ لَا تَأْخُذُهُ سِنَةٌ وَلَا نَوْمٌ لَهُ مَا فِي السَّمَاوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ مَنْ ذَا الَّذِي يَشْفَعُ عِنْدَهُ إِلَّا بِإِذْنِهِ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِشَيْءٍ مِنْ عِلْمِهِ إِلَّا بِمَا شَاءَ وَسِعَ كُرْسِيُّهُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ وَلَا يَئُودُهُ حِفْظُهُمَا وَهُوَ الْعَلِيُّ الْعَظِيمُ

Artinya: Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya) tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Tiada yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya? Allah mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa yang dihadapan mereka dan dibelakang ,ereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar.

Surat Al-Hasyr ayat 18-24:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (١٨) وَلا تَكُونُوا كَالَّذِينَ نَسُوا اللَّهَ فَأَنْسَاهُمْ أَنْفُسَهُمْ أُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ (١٩) لا يَسْتَوِي أَصْحَابُ النَّارِ وَأَصْحَابُ الْجَنَّةِ أَصْحَابُ الْجَنَّةِ هُمُ الْفَائِزُونَ (٢٠) لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ وَتِلْكَ الأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ (٢١) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لا إِلَهَ إِلا هُوَ عَالِمُ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ (٢٢) هُوَ اللَّهُ الَّذِي لا إِلَهَ إِلا هُوَ الْمَلِكُ الْقُدُّوسُ السَّلامُ الْمُؤْمِنُ الْمُهَيْمِنُ الْعَزِيزُ الْجَبَّارُ الْمُتَكَبِّرُ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ (٢٣) هُوَ اللَّهُ الْخَالِقُ الْبَارِئُ الْمُصَوِّرُ لَهُ الأَسْمَاءُ الْحُسْنَى يُسَبِّحُ لَهُ مَا فِي *السَّمَاوَاتِ* وَالأَرْضِ وَهُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٢٤)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertawakalah kepada Allah. Sesungguh, Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan (18). Dan janganlah kamu seperti orang-orang yang lupa kepada Allah, sehingga Allah menjadikan mereka lupa akan diri sendiri. Mereka itulah orang-orang yang fisik (19). Tidak sama para penghuni neraka dengan para penghuni surga; para penghuni surga itulah orang-orang yang memperoleh kemenangan (20). Sekiranya Kami turunkan Al Quran ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebakan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia agar mereka berfikir (21). Dialah Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Dia. Mengetahui yang ghaib dan yang nyata. Dialah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang (22). Dialah Allah, tidak ada tuhan yang berhak disembah selain Dia. Maha Raja, Yang Maha sejahtera, Yang Memberikan keamanana, Yang Maha Mengawasi, Yang Mahaperkasa, Yang Maha berkuasa, Yang memiliki segala keagungan, Mahasuci Allah dari apa yang mereka persekutukan (23). Dialah Allah Yang Menciptakan, Yang Mengadakan, Yang Membentuk Rupa, Dia memiliki nama-nama yang indah. Apa yang langit dan bumi bertasbih kepada-Nya. Dan Dialah Yang Maha lagi Mahabijaksana (24).

Surat Al Baqaroh ayat 148:

أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika konselor membacakan ayat quran konseli duduk di bawah lantai dalam keadaan tenang dan matanya di pejam dan juga berselawat di dalam hati dan baca ayat kursi berulang-ulang kali, agar Allah lindungi konseli daripada gangguan lainnya. Setelah selesai membacakan ayat suci Quran, kemudian konselor menusuk dengan menggunkan jarum akupunktur. Sewaktu konselor hendak melakukan terapi akupunktur konseli seperti takut, takut sakit apabila di tusuk dengan jarum. Jadi kata konselor kepadanya, tidaklah terlalusakit ketika menusuk jarum. Konseli menutupkan matanya seperti menahan sakit. Setlah itu, konseli duduk santai selama 15-20 menit di kamarnya. Kata konseli seperti ada arusan lestri yang mempengaruhi dirinya dan konseli menagtakan dia merasakan enak saat itu. Setelah selesai, maka jarum tersebut akan di cabut dan di buangkan di tempat yang selamat. Jarum tersebut tidak di benarkan buang sesuka hati harus pada tempatnya.

4) Evaluasi

Setelah pemberian *treatment*, konselor seperti biasa mendampingi konseli. Mengajak konseli untuuk mengobrol, bertanya mengenai apa yang di rasakan setelah terapi dan lain sebagainya. Mengecek gangguan yang dialami klien, apakah ada perubahan atau tidak. Terapi ini di lakukan sebanyak dua kali. Pada kali kedua terapi, konseli mengatakan bahwa migrainnya sudah berkurang tidak sering seperti sebelum ini. Pada pertemuan kedua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konselor seperti biasa menggunakan terapi ruqyapuncture terhadapa konseli.

e. *Follow Up*

Langkah ini bertejuan untuk menilai dan mengetahui sejauh mana keberhasilan dari terapi yang konselor berikan. Dalam tahapan ini konselor melihat perkembangan konseli sebelum dan setelah melalakukan terapi baik dengan caramenagamati, menanyakan kepada konseli langsung, maupun kepada teman sekontrakan konseli.

Dari pengamatan secara mendalam dan wawancara yang konselor lakukan, konselor melihat terjadi perubahan pada diri klien, dengan melihat beberapa perkembangan pada konseli. Konseli tambah ceria, senang senyum dan sebagainya setelah di lakukan terapi

2. Deskripsi hasil Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* dalam mengentaskan *Migrain* akibat *Stress* seorang mahasiswa Malaysia.

Setelah melakukan proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture* pada seorang mahasiswa Malaysia yang mengalami sakit Migrain akibat Stress, maka peneliti meyakini hasil dari proses Bimbingan dan Konseling Islam yang dilakukan konselor bisa membawa sedikit-demi sedikit perubahan pada diri konseli sama ada dari fisik, rohani, maupun psikis. Perubahan yang terjadi pada konseli seperti table berikut yang disediakan kondisi saat setelah melaksanakan Bimbingan dan Konseling Islam dengan Terapi *Ruqyapuncture.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil setelah melakukan Bimbingan dan Konseling Islam dengan terapi *Ruryapuncture* seperti berikut. Konseli mengatkan sakit kepala sudah berkurangan cuma kadang-kadang masih terasa denyut dan nyerinya tetapi tidaklah seperli sebelumnya yang sakitnya terlalu amat. Selain itu juga, rasa mual dan muntah juga sudah berkurangan, dan konseli mengatkan dia merasakan seperti biasa tidak ada rasa untuk muntah.

Kemudian nafsu makan. Setelah terapi, nafsu makan konseli sudah sepertinya tetapi kadang juga terasa tidak mahu makan. Masih belum sepenuhnya mempunyai mood atau nafsu makan. Tetapi konseli tetap makan saja apa yang di kasihkan oleh teman-temanya. Konseli biasanya makan porsi yang banyak. Tetapi setelah terapi nafsu makannya ada tidak seperti sebelumnya.

Konseli mengatakan dia merasa segar, cerdas dan konseli bisa melakukan apa-apa saja aktivitas. Konseli juga paksakan diri mun menjadi orang yang kuat bukan lemah untuk melawan sakit itu. Jadi konseli merasakan tidak berat untuk melakukan apa apa saja aktivitas sehariannya. Konseli juga tidur ikut waktu, tidak tidur sepanjang hari. Selain itu juga, untuk masalah penglihatan konseli sudah nampak seperti biasa, tidak ada lagi kabur di mata. Konseli merasakan jelas penglihatannya. Tidak seperti sebelum terapi, konseli pasti merasakan sulit untuk melihat jika terkena migrain. Yang terakhir adalah sifat marah. Konseli mengatakan, dia bisa mengawal marahnya setelah proses terapi dilakukan. Emosi konseli bisa dikawal sepenuhnya untuk tidak marah lagi pada orang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil ini didapatkan dari pengamatan konselor selama proses Konseling dan observasi dan juga beberapa hari setelah proses konseling dan terapi dilakukan. Konselor berharap konseli bisa menjalani keseharian dengan aktivitas yang baik dan sentiasa dekatkan diri pada Allah.

Untuk mengetahui lebih jelas inilah hasil sebelum dan sesudah proses konseling dilakukan. Maka dibawah ini konselor sajikan tabel perubahan sebelum dan sesudah proses perlaksanaan terapi Ruqyapuncture ini dilakukan

Table 1.3
Kondisi konseli sebelum Pelaksanaan Konseling

No	Kondsi Konseli	Ya	Tidak	Terkadang
1.	Sakit kepala sebagian	✓		
2.	Merasa mual mahu muntah			✓
3.	Tidak nafsu makan	✓		
4.	Tidak bisa beraktivitas	✓		
5.	Gangguan penglihatan	✓		
6.	Sifat marah	✓		

Table 1.4
Kondisi konseli setelah Pelaksanaan Konseling

No	Kondsi Konseli	Ya	Tidak	Terkadang
1.	Sakit kepala sebagian			✓
2.	Merasa mual mahu muntah			✓
3.	Tidak nafsu makan		✓	
4.	Tidak bisa beraktivitas		✓	
5.	Gangguan penglihatan		✓	
6.	Sifat marah		✓	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id